

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang menggambarkan suatu karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti. Sehingga fokus utama dari metode ini yaitu menjelaskan objek penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada penelitian ini sangat penting. Karena peneliti akan menjadi pengumpul instrumen penelitian atau data-data. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, maka peneliti akan mendapatkan data-data yang diperlukan melalui sebuah temuan data yang berada di lapangan dengan mencarinya. Selain itu peneliti juga akan menjadi pengamat penuh pada penelitian ini. Peneliti juga akan mencari informan dan menggali informasi yang akan diperlukan untuk penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Berdasarkan judul penelitian, lokasi penelitian ini akan dilakukan di Kota Kediri. Narasumber yang dituju oleh peneliti merupakan mahasiswa yang berada di Universitas di Kota Kediri. Peneliti juga akan menentukan beberapa kriteria untuk informan yang akan menjadi sumber data dalam penelitian ini. Kriteria pertama yaitu berstatus mahasiswa. Kedua, anak mahasiswa korban perceraian kedua orang tua. Serta yang

terakhir, mahasiswa yang salah satu orang tuanya meninggal sehingga orang tuanya tunggal.

D. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

1) Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari sumbernya. Data primer akan diperoleh peneliti melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa yang berstatus *broken home* yang disebabkan oleh perceraian orang tua dan salah satu orang tua meninggal. Peneliti juga akan mengajukan wawancara mendalam mengenai *quarter life crisis*. Pada penelitian ini data primernya merupakan delapan mahasiswa *broken home* yang berstatus mahasiswa aktif di universitas yang berada di Kediri.

2) Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber lain. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui studi literatur seperti penelitian terdahulu, jurnal, buku, dokumentasi yang diperlukan dan lain sebagainya.

E. Instrumen Pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang membantu seorang penelitiketika melakukan proses penelitian :

1) Instrumen wawancara

Pada instrumen ini peneliti akan melakukan interaksi

langsung pada informan dan peneliti akan bertanya sesuai dengan kebutuhan peneliti dan juga searah dengan tema yang ada untuk mendapatkan data yang peneliti inginkan. Kemudian, peneliti akan mencatat jawaban dari informan.

2) Instrumen dokumentasi

Pada instrumen dokumentasi peneliti akan menangkap layar percakapan antara informan dan peneliti ketika melakukan wawancara. Kemudian, peneliti juga akan merekam wawancara agar memudahkan peneliti untuk mentranskripsinya.

F. Teknik Pengumpulan data

Agar penelitian ini memiliki data yang lengkap maka sistematika dari pengumpulan data sebagai berikut :

1) Wawancara

Peneliti akan melakukan wawancara dengan informan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai objek kajian supaya menghindari kekeliruan. Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar sebuah informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat menafsirkan makna dalam suatu topik tertentu.⁶⁰ Jadi, Peneliti akan mengumpulkan data melalui tanya jawab langsung secara satu arah bisa melalui chat atau bertemu tatap muka. Peneliti juga akan menggunakan wawancara yang mendalam. Yang

⁶⁰ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2023).

dimaksud adalah peneliti tidak hanya melakukan wawancara berdasarkan jumlah pertanyaan yang telah disusun sebelum melakukan wawancara tetapi peneliti juga akan bertanya secara detail dengan sejumlah pertanyaan alternatif untuk mendapatkan sebuah data yang akurat.

2) Dokumentasi

Selain wawancara, peneliti juga akan menggunakan dokumentasi sebagai teknik dari pengumpulan data. Dokumentasi memiliki arti yang beragam. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data tertulis mengenai hal yang berkaitan dengan komunikasi intrapersonal. Pada penelitian ini peneliti akan mendokumentasikan berupa hal-hal atau kegiatan atau cara-cara mereka mengatasi *quarter life crisis*.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Jadi, data penelitian ini akan muncul apabila hasil wawancara dan dokumentasi sudah terkumpul kemudian hasil wawancara tersebut akan diolah menjadi uraian kata-kata yang telah diberi makna. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus hingga tuntas. Menurut Miles dan Huberman terdapat beberapa langkah dalam menganalisis sebuah data, langkah-

langkah tersebut yaitu:

1) Pengumpulan data (*Data collection*)

Ketika melakukan sebuah penelitian, kegiatan utama dalam penelitian tersebut tentu mengumpulkan sebuah data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara mengobservasi, melakukan wawancara yang mendalam, dan dokumentasi atau dapat dilakukan penggabungan oleh ketiganya. Mengumpulkan data tentunya memerlukan waktu, pengumpulan data dapat dilakukan sehari-hari, berbulan-bulan hingga peneliti merasa data yang diperoleh sudah cukup.

2) Reduksi data (*Data reduction*)

Langkah selanjutnya adalah reduksi data. Ketika mengumpulkan Data pastinya data yang akan diperoleh cukup banyak, oleh sebab Untuk mempermudah peneliti yaitu dilakukan reduksi data. Redusi Data dapat dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal-hal Pokok, dapat memfokuskan pada hal yang penting saja.

3) Penyajian data (*Data Display*)

Langkah yang selanjutnya merupakan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat berupa teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan sebuah data akan memudahkan peneliti mengetahui dan memahami apa yang terjadi.

4) Verifikasi (*verification*)

Langkah yang terakhir yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pada penelitian kualitatif merupakan temuan baru. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran.⁶¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini peneliti akan menentukan fokus dan menyesuaikan teori. Penentuan fokus yang didapat oleh peneliti yaitu komunikasi intrapersonal pada mahasiswa dengan status *broken home* ketika menghadapi fase *quarter life crisis* dalam hidupnya dengan teori pengolahan informasi. Kemudian, peneliti mencari informan sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti. Selanjutnya, peneliti akan membaca beberapa referensi seperti dalam bentuk buku, jurnal, skripsi maupun lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini untuk menambah wawasan dan membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap ini peneliti akan mengumpulkan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang sudah ditentukan oleh peneliti. Peneliti akan menghubungi informan melalui *handphone* atau bertemu secara langsung dengan responden

⁶¹ Ibid 60

atau mahasiswa, kemudian memberikan pertanyaan sesuai dengan kebutuhan untuk melengkapi data yang diinginkan peneliti. Komunikasi intrapersonal dari jawaban responden akan memberikan gambaran secara jelas komunikasi intrapersonal pada diri manusia yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari ketika menghadapi fase *quarter life crisis*.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini Peneliti akan menganalisis data dengan memberi makna pada data tersebut sesuai dengan teori yang telah ditentukan. Kemudian, peneliti menyusun hasil dari kegiatan penelitian pengumpulan data yang sudah diberikan makna. Setelah itu peneliti akan melakukan sebuah konsultasi kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai penyempurnaan pada penelitian ini dan sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.

I. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diperlukan karena pengecekan keabsahan data merupakan langkah penting ketika melakukan penelitian karena untuk membuktikan dan memastikan bahwa data yang peneliti kumpulkan merupakan data yang valid, akurat serta dapat dipercaya. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan uji untuk mengecek keabsahan data yaitu :

1) Triangulasi

Trianggulasi merupakan pengecekan untuk mengkonfirmasi sebuah temuan peneliti atau agar mendapatkan suatu pemahaman yang mendalam tentang penelitian atau fenomena. Trianggulasi yang akan digunakan oleh peneliti yaitu triangulasi waktu. Triangulasi waktu yaitu ketika data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih dalam keadaan segar dan semangat akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara.⁶²

2) Memperpanjang waktu penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mencoba mengecek berulang kali apakah data yang sudah didapat peneliti sudah valid dan cukup atau sebaliknya. Peneliti juga lebih banyak dan sering melakukan kontak dengan subjek atau narasumber penelitian agar menciptakan suasana nyaman sehingga dapat menggali data yang lebih banyak lagi.

⁶² Ibid 60